

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, beberapa di antaranya dengan perubahan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pendidikan melalui sertifikasi dan penyediaan media-media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik.

Dalam bidang pendidikan, guru berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Penentuan model dan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2016) faktor-faktor tersebut secara global dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal faktor internal terdiri dari faktor psikologi dan jasmani, sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dari faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar di atas, faktor eksternal mempengaruhi redahnya hasil belajar yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memilih model serta media yang tepat dalam mengajar.

Berdasarkan pengamatan di SMK Swasta Imelda Medan, guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran dan bagaimana cara guru mengajar siswa di dalam kelas yang masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru (Ekspositori). Pada pembelajaran dengan model Ekspositori, guru lebih dominan jadi pusat perhatian dan siswa kurang dilibatkan dalam aktifitas belajar oleh guru, sehingga siswa kurang mampu untuk mengoptimalkan potenssi yang dimilikinya karena cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, enggan untuk bertanya bila ada materi yang kurang jelas dan siswa belum terbiasa menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi pembelajaran, yaitu menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Hal yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan model pembelajaran kooperatif.

Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif adalah *Think Pair Share*. Menurut Trianto (2014) model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah

satu bagian dari pembelajaran kooperatif yang sederhana, sehingga menurut penulis cocok diterapkan untuk mata pelajaran Dasar dan Pengukuran listrik

Model pembelajaran *Think Pair Share* dipilih karena model pembelajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain, dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa (Huda, 2012: 206) Penggunaan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena dilaksanakan dalam kelompok kecil dan berpasangan sehingga memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran listrik Siswa Kelas Xteknik Instalasi tenaga Listrik(TITL)**

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Swasta Imelda Medan T.P 2018/2019 ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas X Dasar dan Pengukuran listrik SMK Swasta Imelda Medan T.P 2018/2019 ?

3. Bagaimana hasil belajar Dasar dan Pengukuran listrik yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dibandingkan hasil belajar Dasar dan Pengukuran listrik yang diajarkan dengan Model pembelajaran Ekspositori di kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Swasta Imelda Medan T.P 2018/2019 ?

C Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dan model Ekspositori
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran Dasar dan Pengukuran listrik siswa kelas X semester ganjil Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Swasta Imelda Medan T.P 2018/2019
3. Hasil belajar yang diteliti hanya ranah kognitif

D Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar dan Pengukuran listrik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Ekspositori, siswa kelas X semester ganjil Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Swasta Imelda Medan T.P 2018/2019 ?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar dan Pengukuran listrik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Ekspositori, siswa kelas X semester ganjil Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Swasta Imelda Medan T.P 2018/2019

F Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi dunia pendidikan khususnya perpustakaan ilmu pendidikan dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan impormasi yang dapat memberikan pelayanan prima kepada pemustaka serta pemamfaatan dan pengembangan media imformasi di perfustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

2. Secara praktis

- a. Sebagai informasi bagi sekolah dan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar di SMK Swasta Imelda Medan.

- b. Sebagai informasi bagi guru/ mahasiswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share*.
- c. Sebagai bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya



THE
Character Building
UNIVERSITY